



Gambar 2. Diagram profil pemenuhan persyaratan farmasetik resep kasus gastritis di Apotek Padjadjaran Bandung periode Januari-Maret 2022.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini masih banyak ditemukannya ketidaksesuaian kelengkapan resep secara administratif dan farmasetik sesuai dengan pedoman PERMENKES RI No. 73 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di apotek. Berikut hasil presentase kelengkapan resep Apotek Padjadjaran Bandung periode Januari sampai dengan Maret 2022. Pengkajian secara administratif meliputi nama pasien 100%, umur pasien 93,33%, jenis kelamin 35,56%, berat badan 26,67%, nama dokter 100%, No. SIP 100%, Alamat dokter 95,55%, no. telepon dokter 93,33%, paraf dokter 64,44%, tanggal penulisan resep 93,33%. Sedangkan untuk pengkajian secara farmasetik meliputi bentuk sediaan 73,33%, kekuatan sediaan 84,44%, jumlah obat 100%, Stabilitas 100% dan Kompabilitas 100%

5.2 Saran

1. Perlu adanya penelitian selanjutnya mengenai persyaratan resep secara klinis meliputi kontra indikasi, interaksi obat dan efek samping obat.
2. Kepada dokter diharapkan dapat menerapkan PERMENKES RI No. 73 tahun 2016 dalam penulisan resep sehingga dapat menghindari dan meminimalisir kesalahan pada penulisan resep
3. Kepada apoteker diharapkan dapat mengacu pada PERMENKES RI No. 73 tahun 2016 dalam melayani resep agar terapi obat yang diberikan dapat bekerja maksimal pada pasien.
4. Perlu ditingkatkannya komunikasi dua arah antara dokter dan apoteker dalam menentukan terapi yang tepat tanpa mempengaruhi stabilitas, kompatibilitas dan interaksi masing masing obat yang diresepkan.